

BAB VII

PENUTUPAN

7.1 Kesimpulan

Perkembangan objek wisata dewasa ini mulai menjamur dan menjadikannya sebuah kebutuhan penting bagi perkembangan zaman modern seperti saat ini. Sementara objek wisata sendiri hanya sebuah sarana penyedia fasilitas berwisata untuk pelaku wisata yang ingin melakukan wisata pada objek tersebut. Perancangan Kembali Kawasan Wisata Pantai Watu Ulo ini adalah perancangan ulang kawasan wisata menjadi sebuah kawasan wisata yang baru sehingga lebih kondusif baik dari segi perancangan bangunan dan lansekap serta dari segi fungsi dan fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat umum dari berbagai kalangan dengan skala pelayanan menengah ke atas dalam taraf regional. Perancangan inipun memakai tema Ekoturisme yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan arsitektural dan nilai-nilai keislaman yang erat kaitannya dengan tema tersebut, sehingga menghasilkan sebuah rancangan yang bermanfaat bagi muslim dan muslimah yang berkunjung.

Tema Ekoturisme sendiri diperkuat dengan analisis yang menjadikan tema sebagai parameter pemilihan pada prinsip-prinsip Ekoturisme sebagai bentuk timbal balik antara manusia dengan alam serta mengambil semua kebaikan alam tanpa merusaknya, seperti yang telah dipaparkan dalam Al-Qur'an akan keharusan menjaga

alam sekitar. Hal ini merupakan integrasi yang secara langsung berkaitan dengan tema Ekoturisme dan wawasan nilai-nilai keislaman.

Tema dan konsep dasar yang mendasari perancangan inilah yang memberikan batasan sekaligus memperkuat perancangan sehingga memiliki arah, tujuan, bentuk, maupun fungsi yang jelas pada perancangan. Tidak ada satupun bangunan yang tidak merusak alam, namun dalam tema ini juga memiliki keutamaan inti yakni meminimalisir dampak negatif objek perancangan dengan lingkungan sekitar. Tentunya dengan mengusung nilai-nilai keislaman dan menerapkannya pada objek perancangan. Sehingga diharapkan dapat menjadi sebuah objek wisata yang mampu melayani pengunjung dengan baik dan islami kekeluargaan.

7.2 Saran

Banyak aspek-aspek terkait yang mungkin masih belum terpenuhi dalam perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut yang berkaitan dengan objek dan tema demi kesempurnaan perancangan ini. Begitupun dalam perancangan objek ini tentunya masih banyak hal yang perlu dipertimbangkan, diperhatikan, dan dikoreksi lagi sehingga perancangan tersebut memiliki hasil, proses, dan program perencanaan yang matang dan sempurna. Perlu diketahui pula bahwasannya perancangan objek ini masih dalam lingkup desain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar serta prinsip arsitektur dengan kandungan nilai-nilai islam yang diterapkan baik dalam objek maupun tema.

Dengan hal tersebut, diharapkan hasil perancangan objek ini nantinya akan mampu dijadikan kajian dan pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek terkait. Selain itu juga diharapkan menjadi acuan atau rujukan yang diambil, dan dapat pula dikembangkan menjadi lebih lengkap dan sempurna sehingga dapat berguna bagi keilmuan, khususnya dalam bidang arsitektur dan pemahaman terhadap objek perancangan dan tema yang sama pula.

